



## UJI BEDA RATA-RATA PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA BANK SYARIAH MANDIRI

Erna Kurniya Wati

Universitas Tidar

[ernakurniya54@gmail.com](mailto:ernakurniya54@gmail.com)

Endang Kartini Panggiarti

Universitas Tidar

[endangkartini2504@gmail.com](mailto:endangkartini2504@gmail.com)

### Abstract

*Corporate Social Responsibility is a social and environmental responsibility that must be carried out by companies, one of these companies is Islamic banking. This study aims to test whether there is an average difference in the implementation of Corporate Social Responsibility between before and during the Covid-19 pandemic at Bank Syariah Mandiri. This research is quantitative research using empirical studies. The data in this study uses secondary data obtained from the Annual Reports in 2019 and 2020. From this study, it was found that Bank Syariah Mandiri and Laznas-BSM collaborated in distributing Corporate Social Responsibility funds. The distribution is carried out with programs that are beneficial to the community such as the Mitra Umat, Educate Umat, and Simpati Umat. In addition to implementing the Corporate Social Responsibility program as set out, Bank Syariah Mandiri also contributed to dealing with the Covid-19 pandemic by distributing various kinds of assistance in the form of distribution of Personal Protective Equipment (PPE), masks, and food packages. Based on the results of the average difference test that has been carried out using the Pairet t-test, so it is known that there is an average difference in the distribution of Corporate Social Responsibility funds at Bank Syariah Mandiri before and during the Covid-19 pandemic. For further research regarding the distribution of Corporate Social Responsibility funds, it is expected to examine between before and after the Covid-19 pandemic is over.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility; Covid-19 Pandemic; Bank Syariah Mandiri*

### Abstrak

✉ Author correspondence email: [ernakurniya54@gmail.com](mailto:ernakurniya54@gmail.com)

DOI Available online at: <https://doi.org/10.35905/banco.v3i1.2143>



All rights reserved. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial ShareAlike 4.0 International License Licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/)

*Corporate Social Responsibility merupakan suatu tanggung jawab sosial dan lingkungan yang wajib dilakukan perusahaan, salah satu perusahaan tersebut adalah perbankan Syariah. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah ada beda rata-rata dalam penerapan Corporate Social Responsibility antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif menggunakan studi empiris. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Tahunan (Annual Report) pada tahun 2019 dan 2020. Dari penelitian ini didapatkan bahwa Bank Syariah Mandiri dengan Laznas-BSM bekerjasama dalam menyalurkan dana Corporate Social Responsibility. Penyaluran dilakukan dengan program yang berguna dan bermanfaat untuk masyarakat seperti program Mitra Umat, Didik Umat, dan Simpati Umat. Selain melaksanakan program Corporate Social Responsibility sesuai yang telah ditetapkan, Bank Syariah Mandiri juga ikut berkontribusi dalam menangani pandemi Covid-19 dengan menyalurkan berbagai macam bantuan yang berupa pembagian Alat Pelindung Diri (APD), masker dan paket bahan pangan. Berdasarkan pada hasil uji beda rata-rata yang sudah dilakukan menggunakan Pairet t-test, sehingga diketahui ada beda rata-rata dalam penyaluran dana Corporate Social Responsibility pada Bank Syariah Mandiri pada sebelum dan saat pandemi Covid-19. Untuk penelitian selanjutnya mengenai penyaluran dana Corporate Social Responsibility diperlukan untuk meneliti antara sebelum dengan setelah pandemi Covid-19 selesai.*

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility; Pandemi Covid-19; Bank Syariah Mandiri*

#### **A. Pendahuluan**

Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan pada dasarnya dimiliki oleh setiap individu, organisasi, maupun perusahaan. Setiap individu maupun organisasi memiliki tanggung jawab sosial berupa norma etika, patuh pada aturan-aturan yang berlaku, dan nilai-nilai sosial di masyarakat. Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang berbeda dengan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh individu dan organisasi, karena tanggung jawab sosial suatu perusahaan dapat dijadikan bagian yang penting dari strategi bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan (Stanciu & Bran, 2016). Tanggung jawab sosial perusahaan lebih sering dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan suatu konsep tanggung jawab perusahaan serta kepeduliannya terhadap lingkungan sosial, akibat dari adanya kegiatan operasional perusahaan sehingga menimbulkan efek negatif yang terjadi di lingkungan perusahaan itu sendiri maupun disekitar lingkungan perusahaan (Nasir & Qurani, 2011).

Nayenggita et al., (2019) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* ialah bentuk tindakan yang dilaksanakan oleh perusahaan melalui kegiatan yang secara sosial bertanggung jawab kepada masyarakat. Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya lebih memfokuskan perhatian pada tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan, ketiga aspek tersebut difokuskan sebagai suatu kegiatan yang berkelanjutan. Selain itu, tanggung jawab sosial ialah salah satu bentuk pencegahan terjadinya krisis yang dilakukan dengan cara meningkatkan suatu reputasi atau *image* (Sari, 2013).

Dimasa sekarang, pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* terus mengalami peningkatan seiring dengan tingginya tingkat kesadaran yang dimiliki perusahaan untuk melakukan usaha dengan perilaku yang bersifat transparan dan etis. Mengenai masalah tersebut, pemerintah sudah menegaskan jika setiap perusahaan yang mengelola sumber daya alam mempunyai kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap peningkatan kesejahteraan serta taraf hidup masyarakat di sekitar perusahaan melalui berbagai macam program *Corporate Social Responsibility* (Anggriawan, 2020). Rudakova et al (2019) menyebutkan bahwa perkembangan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia mendapat dukungan dari pemerintah yang mengeluarkan peraturan yang mewajibkan perusahaan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (PT). Didalam pasal 66 ayat 2 poin c yang menyebutkan bahwa selain menyajikan laporan keuangan, perusahaan diharuskan untuk menyajikan

laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan. Selain itu, kewajiban melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan terdapat dalam pasal 74 menyebutkan bahwa:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Dengan adanya aturan perundang-undangan yang mengatur tanggung jawab sosial dan lingkungan, menjadikan perusahaan wajib melakukan program *Corporate Social Responsibility*, baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa (Tho'in, 2018). Perusahaan jasa yang bergerak dibidang keuangan salah satu yaitu perbankan. Dalam perkembangannya perbankan atau bank terbagi menjadi dua macam yaitu bank konvensional dan bank Syariah. Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menyebutkan bahwa perbankan Syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut mengenai Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan menurut Sholikin (2021) bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum Syariah dan bank pembiayaan rakyat Syariah. Perbankan Syariah bertujuan untuk menunjang terselenggaranya pembangunan nasional untuk meningkatkan keadilan, persatuan dan pemerataan kesejahteraan pada rakyat. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh perbankan Syariah didasarkan pada prinsip hukum Syariah, kehati-hatian dan demokrasi ekonomi (Hidayat & Surahman, 2017).

*Corporate Social Responsibility* di dalam agama Islam dilakukan atas dasar pendekatan holistik dengan menggabungkan beberapa prinsip yang saling berhubungan, prinsip tersebut yaitu moral, etika, Syariah dan keyakinan. Pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu bentuk usaha dalam menjalankan dan melaksanakan kewajiban sebagai wakil Allah untuk mendapatkan kemenangan (*salah*) di dunia dan di akhirat (Amelia & Yusof, 2020). Pada dasarnya *Corporate Social Responsibility* telah memiliki landasan keagamaan (Islam) yang kokoh. Oleh karena itu, ajaran dalam Islam mengenai kedermawanan bisa dijadikan sebagai alat penyadar dan pendorong timbulnya semangat untuk melakukan implementasi *Corporate Social Responsibility* (ISRA, 2015).

Perbankan sebagai salah satu perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berhubungan dengan sumber daya alam harus melakukan *Corporate Social Responsibility*. Perbankan Syariah berperan penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial. Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* harus dilaporkan dalam laporan tahunan. Ada beberapa alasan mengapa perbankan harus melakukan suatu pelaporan sosial yaitu adanya suatu perubahan dalam paradigma pertanggungjawaban, meningkatnya pemahaman tentang ilmu keIslam, dan kepercayaan yang tinggi tentang perbankan Syariah yang diharapkan dapat membawa pengaruh yang baik (Prasojo et al., 2020). Dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh stakeholder, perbankan tentunya memiliki program-program yang digunakan untuk mengimplementasikan alokasi dana *Corporate Social Responsibility*. Program tanggung jawab sosial perbankan Syariah diharuskan untuk dapat sampai pada kebutuhan asasi masyarakat agar tercipta

kesejahteraan dibidang ekonomi secara menyeluruh, sehingga pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dapat membuat perbankan Syariah menjadi suatu lembaga yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Turmudi, 2018). Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada bank Syariah tidak sebatas untuk mentaati serta menjalankan aturan atau regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Tetapi, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* bank Syariah berpedoman pada agama (Islam) serta Syariah Islam, karena konsep dalam akuntansi Syariah yaitu nilai Al-Quran dan Al-Hadist yang harus dijadikan sebagai suatu prinsip dasar (Zumaroh & Wahyuni, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, pentingnya meneliti tentang *Corporate Social Responsibility* pada perbankan Syariah, maka peneliti menggunakan studi kasus pada Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu perbankan Syariah dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, untuk mengetahui lebih jauh bagaimana penerapan program *Corporate Social Responsibility* ini secara berkelanjutan. Bank Syariah Mandiri dan Lembaga Zakat (Laznas-BSM) melakukan kerjasama dalam melaksanakan beberapa program *Corporate Social Responsibility* yang bersifat kemanusiaan (*humanity*). Bentuk program yang dilaksanakan yaitu program Mitra Umat, program Didik Umat, dan program Simpati Umat. Selain melakukan program bersifat kemanusiaan, Bank Syariah Mandiri juga berperan di hampir semua sektor, pada tahun 2020 Indonesia tengah mengalami pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh besar di sektor ekonomi. Peran Bank Syariah Mandiri sangat dibutuhkan untuk dapat membantu sektor ekonomi yang berada dibawah tekanan. Pada masa pandemi Covid-19 yang saat ini sedang terjadi, Bank Syariah Mandiri telah memberikan bantuan kepada masyarakat serta umat dengan melakukan berbagai penyaluran bantuan yang berupa: restrukturisasi pembiayaan yang dilakukan kepada 29.000 lebih nasabah senilai Rp 7,1 Triliun, membagikan Alat Pelindung Diri sebanyak 2.500 serta masker sebanyak 100.000 ke 105 rumah sakit yang telah dijadikan rujukan untuk Covid-19 diseluruh Indonesia, membagikan 3 ton beras untuk panti asuhan, membagikan bantuan berupa bahan pangan sebanyak 26.600 paket yang diberikan untuk masyarakat terkena terdampak pandemi Covid-19 yang ada di Indonesia, serta membagikan masker sebanyak 18.000 untuk pondok pesantren. Pemberian bantuan-bantuan oleh Bank Syariah Mandiri di masa pandemi Covid-19 merupakan sebagian program *Corporate Social Responsibility* yang telah dilaksanakan. Selain berkontribusi dalam situasi pandemi Covid-19, Bank Syariah Mandiri memperoleh penghargaan pada acara Apresiasi CSR 2017 yang diselenggarakan oleh Sindo Weekly, penghargaan dengan kategori pemberdayaan ekonomi yang diperoleh pada tanggal 25 Januari 2018. Selain itu, Laznas-BSM yang merupakan Mitra utama Bank Syariah Mandiri dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* juga memperoleh penghargaan dalam ajang Top CSR Award 2021 dengan dua kategori sekaligus (Mahendra, 2021).

Isu-isu mengenai tanggung jawab sosial dalam perbankan Syariah terhadap lingkungan semakin banyak disoroti dan mengemuka, karena penerapan *Corporate Social Responsibility* dapat menjadi bentuk kepedulian perbankan Syariah akan pihak internal dan eksternal. Oleh sebab itu, bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Syariah Mandiri di tahun 2019 dan 2020. Penelitian ini mempunyai untuk menguji ada tidaknya beda rata-rata penerapan *Corporate Social Responsibility* pada Bank Syariah Mandiri dimasa sebelum dan saat pandemi Covid-19.

## B. Metode penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi empiris. Peneliti menggunakan data kuantitatif selain menampilkan statistik diskriptif, juga melakukan uji beda rata-rata pada penerapan *Corporate Social Responsibility* antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 dengan melakukan uji Pairet t-test. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual*

*report*) Bank Syariah Mandiri tahun 2019-2020. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan data-data laporan keuangan yang diperoleh melalui website resmi Bank Syariah Mandiri. Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2019 dan 2020 telah dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA sebagai akuntan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *common size* (Wahidmurni, 2017).

### **C. Dikusi dan Pembahasan**

Perbankan Syariah dalam menjalankan bisnisnya harus melakukan berbagai tanggung jawab, salah satu bentuk tanggung jawab yang wajib dilakukan oleh perbankan Syariah yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan. Dimana *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk hubungan berbalasan dari suatu bisnis yang dioperasikan oleh perusahaan. Bentuk *Corporate Social Responsibility* dalam perbankan Syariah yaitu tanggung jawab sosial kepada pegawai, nasabah, masyarakat, serta lingkungan sekitar.

Kegiatan yang diadakan oleh Bank Syariah Mandiri berkaitan dengan program *Corporate Social Responsibility* dilakukan secara terus menerus dan berhubungan dengan target kegiatan yang terarah dan tepat sasaran. Dalam melaksanakan implementasi *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri dan Lembaga Zakat (Laznas-BSM) melakukan kerjasama untuk melaksanaan program yang bersifat kemanusiaan (*humanity*). Penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* dilakukan melalui beberapa program seperti Mitra Umat, Didik Umat, dan Simpati Umat. Adapun perincian dari penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* adalah:

Tabel 1. Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility*

<b>Nama Program</b>	<b>Tahun 2019</b>		<b>Tahun 2020</b>	
	<b>Jumlah (Rp</b>	<b>Presentase</b>	<b>Jumlah (Rp</b>	<b>Presentase</b>
Mitra Umat	1.011.000.000	3,78%	18.399.000.000	27,70%
Didik Umat	10.364.000.000	38,73%	14.387.000.000	21,66%
Simpati Umat	11.253.000.000	42,05%	26.668.000.000	40,14%
Porsi Amil	4.131.000.000	15,44%	6.978.000.000	10,50%
<b>Jumlah</b>	<b>26.758.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>66.433.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri (2019-2020)

Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019 telah melakukan program *Corporate Social Responsibility* dengan penyaluran dana sebesar Rp 26.758.000.000 dan untuk tahun 2020 dengan penyaluran dana sebesar Rp 66.433.000.000. Penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* dilakukan melalui program-program yang berguna serta bermanfaat bagi masyarakat. Program Simpati Umat menjadi prioritas dalam penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2019 dan tahun 2020, dengan persentase penyaluran dana masing-masing sebesar 42,05% dan sebesar 40,14%. Untuk membandingkan *Corporate Social Responsibility* antara tahun

## Erna Kurniya Wati, Endang Kartini Panggiarti

2019 dan 2020 untuk program tersebut di atas, peneliti melakukan uji beda rata-rata dengan metode Pairet t-test yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Paired Samples Test								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum Pandemi-Selama Pandemi	-9918250000	7544710614	3772355307	-2.192E+10	2087068209	-2.629	3	.078

Sumber: Data Diolah (2019-2020)

Gambar 1. Hasil Uji Pairet t-test Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan table uji Paired Sampel Test tersebut, dapat diketahui nilai t sebesar -2,629 dengan Sig (2-tailed) 0,078. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Nilai t yang ditemukan dalam tabel uji tersebut bernilai negatif maka menunjukkan bahwa penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* saat pandemi Covid-19 lebih baik daripada sebelum adanya pandemi Covid-19.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada pengembangan ekonomi umat dilakukan dengan melalui program Mitra Umat, yang memiliki tujuan untuk dapat mewujudkan kemandirian masyarakat guna tercapainya peningkatan kesejahteraan dalam jangka waktu panjang yang diimplementasikan dalam bentuk bantuan modal, sarana kerja dan lain sebagainya. Penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* program Mitra Umat diimplementasikan dalam bentuk pemberdayaan petani padi di daerah Lampung Tengah dengan melaksanakan program padi sehat, pemberdayaan peternak di Purbalingga, Jawa Tengah melalui pengembangbiakan kambing Kejobong, dan pemberdayaan peternak sapi di Trenggalek, Jawa Timur. Selain itu, pengembangan ekonomi umat oleh Bank Syariah Mandiri juga dilaksanakan Bersama dengan Rumah Zakat, yang diimplementasikan dalam bentuk 11 Desa Berdaya di seluruh Indonesia. Satu desa berdaya yang sudah berjalan yaitu Desa Berdaya Candi Binangun yang terletak di Sleman, Yogyakarta. Sedangkan 10 Desa Berdaya lainnya masih dalam proses persiapan implementasi program.

Bentuk perealisan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri pada program Mitra Umat yaitu.

Tabel 2. Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility Program Mitra Umat

Nama Program	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Jumlah (Rp)	Presentase	Jumlah (Rp)	Presentase
Gerobak berkah	137.000.000	13,55%		
Desa BSM	863.000.000	85,36%	772.000.000	4,20%
Bantuan Ekonomi		1,09%		
Masyarakat	11.000.000			

UKM Mandiri	834.000.000	4,53%
BSM Mengalirkan Berkah	11.110.000.000	60,38%
Warteg <i>Mobile</i>	5.664.000.000	30,78%
Modal Usaha	19.000.000	0,10%
<b>Jumlah</b>	<b>1.011.000.000</b>	<b>100,00%</b>
		18.399.000.000
		100,00%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri (2019-2020)

Dari data tersebut, menunjukkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami perubahan pada program yang dilakukan dan mengalami peningkatan pada penyaluran dananya. Pada tahun 2019 program Mitra Umat telah dilakukan pada 3 program dengan total penyaluran dana sebesar Rp 1.011.000.000. Program Desa BSM menjadi program prioritas dalam penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* dengan persentase penyaluran dana sebesar 85,36%. Sedangkan pada tahun 2020 program Mitra Umat telah dilakukan pada 5 program dengan total penyaluran dana sebesar Rp 18.399.000.000. Program BMB menjadi program prioritas dalam penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* dengan persentase penyaluran dana sebesar 60,38%. Program BSM Mengalirkan Berkah merupakan program yang diinisiasi oleh Bank Syariah Mandiri sebagai bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan perusahaan dan permasalahan umat dimasa pandemi Covid-19. Untuk membandingkan *Corporate Social Responsibility* antara tahun 2019 dan 2020 untuk program tersebut di atas, peneliti melakukan uji beda rata-rata dengan metode Pairet t-test yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Paired Samples Test									
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum Pandemi- Selama Pandemi	-3901666667	6241909110	3603767905	-1.941E+10	1.160E+10	-1.083	2	.392

Sumber: Data Diolah (2019-2020)

Gambar 2. Hasil Uji Pairet t-test Corporate Social Responsibility Program Mitra Umat

Berdasarkan table uji Paired Sampel Test tersebut, dapat diketahui nilai t sebesar -1,083 dengan Sig (2-tailed) 0,392. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Nilai t yang ditemukan dalam tabel uji tersebut bernilai negatif maka menunjukkan bahwa penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* saat pandemi Covid-19 lebih baik daripada sebelum adanya pandemi Covid-19.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada pendidikan dan pelatihan dilakukan dengan melalui program Didik Umat yang berfokus untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diwujudkan dengan memberikan beasiswa kepada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu mulai dari pelajar Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* program Didik Umat diimplementasikan melalui *Islamic Sociopreneur Development Program* yang digunakan sebagai pengembangan kewirausahaan untuk mahasiswa.

Bentuk perealisasian *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri pada program Didik Umat yaitu.

Tabel 3. Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility Program Didik Umat

Nama Program	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Jumlah (Rp)	Presentase	Jumlah (Rp)	Presentase
ISDP	1.335.000.000	12,88%	893.000.000	6,21%
SPI	4.827.000.000	46,57%	8.922.000.000	62,01%
Bantuan Pendidikan Mahasiswa	1.125.000.000	10,85%		
Bantuan Pendidikan Pelajar	827.000.000	7,98%		
Sarana dan Prasarana				
Pendidikan	1.773.000.000	17,11%	1.729.000.000	12,02%
<i>Training, Workshop, dan Seminar</i>	213.000.000	2,06%		
Beasiswa <i>Fellowship</i>	126.000.000	1,22%		
Inklusi Keuangan Syari'ah	21.000.000	0,20%		
Ponpes Tahfidz BESQ	119.000.000	1,15%		
GTBS			341.000.000	2,37%
Rumah Tahfidz			720.000.000	5,00%
Bantuan Beasiswa			1.779.000.000	12,37%
<b>Jumlah</b>	<b>10.364.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>14.387.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri (2019-2020)

Dari data tersebut, menunjukkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan pada program yang dilakukan tetapi pada penyaluran dananya mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 program Didik Umat telah dilakukan pada 9 program dengan total penyaluran dana sebesar Rp 10.364.000.000. Program SPI menjadi program prioritas dalam penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* dengan persentase penyaluran dana sebesar 46,57%. Sedangkan pada tahun 2020 program Didik Umat telah dilakukan pada 6 program dengan total penyaluran dana sebesar Rp 14.387.000.000. Program SPI menjadi program prioritas dalam penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* dengan persentase penyaluran dana sebesar 62,01%. Untuk membandingkan *Corporate Social Responsibility* antara tahun 2019 dan 2020 untuk program tersebut di atas, peneliti melakukan uji beda rata-rata dengan metode Pairet t-test yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Paired Samples Test								
	Mean	Std. Deviation	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	Sebelum Pandemi - Selama Pandemi	-714000000	1900936085	776053907.1	-2708910077	1280910077	-.920	.400

Sumber: Data Diolah (2019-2020)

Gambar 3. Hasil Uji Pairet t-test Corporate Social Responsibility Program Didik Umat

Berdasarkan table uji Paired Sampel Test tersebut, dapat diketahui nilai t sebesar -0,920 dengan Sig (2-tailed) 0,400. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Nilai t yang ditemukan dalam tabel uji tersebut bernilai negatif maka menunjukkan bahwa penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* saat pandemi Covid-19 lebih baik daripada sebelum adanya pandemi Covid-19.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada sosial kemasyarakatan dilakukan dengan melalui program Simpati Umat yang fokus pada bidang sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam bentuk sarana dan prasarana ibadah, pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana umum, kegiatan keislaman, serta kegiatan sosial lainnya. Penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* program Simpati Umat diimplementasikan dengan memberikan santunan dhuafa, serta bantuan saat terjadi bencana alam seperti ketika terjadi gempa di Lombok, gempa di Palu dan tsunami di Selat Sunda.

Bentuk perealisasian *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri pada program Simpati Umat yaitu.

Tabel 4. Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility Program Simpati Umat

Nama Program	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Jumlah (Rp)	Presentase	Jumlah (Rp)	Presentase
Charity Kesehatan	1.524.000.000	13,54%	1.578.000.000	7,63%
DERC	1.401.000.000	12,45%	866.000.000	3,25%
Sehat Sentra Terpadu	159.000.000	1,41%	58.000.000	0,22%
Umrah Marbot, Guru dan Tenaga Kesehatan	1.503.000.000	13,36%		
Charity Sosial	195.000.000	1,73%		
RAMADHAN	2.799.000.000	24,87%	297.000.000	1,11%
Charity Kemanusiaan	1.413.000.000	12,56%		

## Erna Kurniya Wati, Endang Kartini Panggiarti

Sarana dan Prasarana untuk Ibadah	2.032.000.000	18,06%	2.293.000.000	8,60%
Sarana dan Prasarana untuk Umum	228.000.000	2,03%	110.000.000	0,41%
Milad BSM			6.987.000.000	26,21%
Masjid Cipali			36.000.000	0,13%
Pusara			10.000.000	0,04%
Berbagi Keberkahan			3.509.000.000	13,16%
Ketahanan Pangan dan ATM Beras			9.307.000.000	34,90%
Santunan Yatim Dhuafa			888.000.000	3,33%
Kegiatan Keislaman, Ramadhan & Sosial Lainnya			711.000.000	2,67%
Seminar, <i>Workshop</i> , <i>Training</i> dan Kegiatan Umum			20.000.000	0,07%
<b>Jumlah</b>	<b>11.253.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>26.668.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri (2019-2020)

Dari data tersebut, menunjukkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami peningkatan pada program yang dilakukan dan pada penyaluran dananya. Pada tahun 2019 program Simpati Umat telah dilakukan pada 9 program dengan total penyaluran dana sebesar Rp 11.253.000.000. Program RAMADHAN (Sahabat Belanja Yatim) menjadi program prioritas dalam penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* dengan persentase penyaluran dana sebesar 24,87%. Sedangkan pada tahun 2020 program Simpati Umat telah dilakukan pada 14 program dengan total penyaluran dana sebesar Rp 26.668.000.000. Program Ketahanan Pangan dan ATM Beras menjadi program prioritas dalam penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* dengan persentase penyaluran dana sebesar 34,90%. Untuk membandingkan *Corporate Social Responsibility* antara tahun 2019 dan 2020 untuk program tersebut di atas, peneliti melakukan uji beda rata-rata dengan metode Pairet t-test yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Paired Samples Test									
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum Pandemi-Selama Pandemi	-109000000	2459171354	819723784.8	-1999286437	1781286437	-.133	8	.897

Sumber: Data Diolah (2019-2020)

Gambar 4. Hasil Uji Pairet t-test Corporate Social Responsibility Program Simpati Umat

Berdasarkan table uji Paired Sampel Test tersebut, dapat diketahui nilai t sebesar -0,133 dengan Sig (2-tailed) 0,897. Hasil uji menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Nilai t yang ditemukan dalam tabel uji tersebut bernilai negatif maka menunjukkan penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* saat pandemi Covid-19 lebih baik daripada sebelum adanya pandemi Covid-19.

Hasil uji beda rata-rata menggunakan metode Pairet t-test terhadap *Corporate Social Responsibility* menunjukkan bahwa nilai t dalam penyaluran dana CSR sebesar -2,629 pada penyaluran dana CSR program Mitra Umat sebesar -1,083 untuk penyaluran dana CSR program Didik Umat sebesar -0,920 dan penyaluran dana CSR program Simpati Umat sebesar -0,133. Dari ke empat uji beda rata-rata yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai t yang dihasilkan menunjukkan hasil negatif. Hasil nilai t yang negatif dapat diartikan bahwa ada beda rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke empat uji Pairet t-test tersebut menunjukkan ada beda rata-rata dalam penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* antara sebelum dan saat pandemi Covid-19. Bank Syariah Mandiri menyalurkan dana *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2019 dan 2020 terdapat perbedaan yang signifikan dikarenakan terdapat beberapa program tambahan yang dilakukan. Selain itu, dalam penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* juga mengalami peningkatan yang signifikan dimana penyaluran dana yang telah dilakukan pada tahun 2019 sebesar Rp 26.758.000.000 atau 28,71% sedangkan untuk tahun 2020 sebesar Rp 66.433.000.000 atau 71,29%. Penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* saat pandemi Covid-19 di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 42,57% jika dibandingkan dengan sebelum pandemi Covid-19 di tahun 2019.

#### **D. Kesimpulan**

1. Bank Syariah Mandiri melakukan tanggung jawab sosial melalui beberapa program seperti Mitra Umat, Didik Umat, dan Simpati Umat.
2. Program Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri pada waktu sebelum dan saat pandemi Covid-19 terdapat beda rata-rata. Karena setelah dilakukan uji beda rata-rata memakai uji Pairet t-test pada penyaluran dana CSR, penyaluran dana CSR program Mitra Umat, penyaluran dana CSR program Didik Umat, dan penyaluran dana CSR program Simpati Umat menunjukkan bahwa nilai t yang dihasilkan bernilai negatif. Sehingga dapat dilihat hasil dari ke empat uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penyaluran biaya Corporate Sosial Responsibility yang telah dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri pada waktu sebelum dan saat pandemi Covid-19.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Amelia, A., & Yusof, N. (2020). Peran Perbankan Syariah Dalam Melaksanakan Corporate Social Responsibility Di Masa Covid-19. *Imara: JURNAL RISET* ..., 4(2), 95–104.
- Anggriawan, E. (2020). Strategi Perusahaan dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Djarum Terhadap Lingkungan Eksternal. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Bank Syariah Mandiri. (2019). Laporan Tahunan 2019 : Memberikan Nilai Tambah Melalui Pengembangan Kapabilitas Internal. In *PT. Bank Syariah Mandiri*.
- Bank Syariah Mandiri. (2020). Laporan Tahunan 2020 : Optimis dan Peduli dalam Menciptakan Nilai. In *PT. Bank Syariah Mandiri*.
- Hidayat, Y. R., & Surahman, M. (2017). ANALISIS PENCAPAIAN TUJUAN BANK SYARIAH SESUAI UU NO 21 TAHUN 2008. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.1996>
- ISRA (International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance). (2015). *Sistem Keuangan Islam: Prinsip dan Operasi*. PT Raja Grafindo.
- Mahendra, D. I. (2021). *La'zinas BSMU Raih 2 Penghargaan di Ajang Top CSR*. <Https://Mediaindonesia.Com>.

## Erna Kurniya Wati, Endang Kartini Panggiarti

- Nasir, M., & Qurani, G. F. (2011). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Persepsi Nasabah Bank dan Dampaknya terhadap Corporate Image. *The Winners*, 12(2), 180–195. <https://doi.org/10.21512/tw.v12i2.675>
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Praktik Corporate Social Responsibility (Csr) Di Indonesia. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 61–66. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23119>
- Prasojo, P., Hadinata, S., & Shalihin, M. Y. (2020). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.2.1130>
- Rudakova, E. N., Pashentsev, D. A., Myrzalimov, R. M., Alpatov, Y. M., & Baranov, V. A. (2019). Corporate social responsibility. *Espacios*, 40(22).
- Sari, Y. D. (2013). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Sikap Komunitas Pada Program Perusahaan (Studi Kuantitatif Implementasi CSR Terhadap Sikap Komunitas Pada Program “Street children Sponsorship” Migas Hess Indonesia). *Jurnal Ilmu Komunikasi (JIK)*.
- Sholikin, E. R., Muhyidin, S., & Pratiwi, I. E. (2021). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH. *EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v1i1.88>
- Stanciu, V., & Bran, F. P. (2016). Why corporate social responsibility? *Quality - Access to Success*, 17. <https://doi.org/10.7312/ande15922-003>
- Tho'in, M. (2018). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BRI Syariah Tahun 2014-2015). *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.21093/at.v2i2.717>
- Turmudi, M. (2018). Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 103–116. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.888>
- Undang-Undang. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.
- Undang-Undang. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadya Malang*, 4(1).
- Zumaroh, & Wahyuni, D. (2019). Problematika Implementatif Corporate Social Responsibility Pada Bank Syariah Di Indonesia. *MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan*, 6(2), 93–104.